ABSTRAK

KONSEP DIRI SINDEN CAMPURSARI (Sudi Fenomenologi Konsep Diri Sinden Campursari di Kota Kediri). Pembimbing: Adiyana Slamet ,S.IP., M.Si

Budaya daerah Jawa terkenal akan kesenian yang begitu kental dan memiliki harmonisasi indah yang masih dekat dengan sejarah masa-masa kerjaan dahulu, kebudayaan tersebut bisa dilihat dari kesenian tradisional yaitu musik Campursari, musik Campursari tak bisa lepas dari seorang penyanyinya yang biasa disebut Sinden. Sinden merupakan adat dari Jawa, berupa nyanyian lagu tradisional yang dibawakan oleh seorang wanita muda yang mengenakan kebaya lengkap dengan selendang panjang. Sinden adalah sebutan bagi wanita yang bernyanyi mengiringi orkestra gamelan, umumnya sebagai penyanyi satu-satunya. Sinden yang baik harus mempunyai kemampuan komunikasi luas dan keahlian vokal yang baik serta kemampuan untuk menyanyikan tembang.

Banyak sinden- sinden lokal yang telah terlahir dan memiliki prestasi dari Kota Kecil di provinsi jawa Timur, di Kota ini banyak sekali terdapat sinden-sinden yang sudah banyak dikenal oleh para dalang-dalang professional, meski dunia kesenian tradisional mulai surut peminatnya, namun para sinden-sinden tersebuut tetap berkarya dan saat ini nama sinden sudah mulai di perhitungkan kembali di dunia musik bangsa ini.

Untuk mengungkapkan fenomena ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tradisi penelitian fenomenologi. Penelitian ini berlangsung dengan mengunakan observasi langsung, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan materi audio visual sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukan bahwa pola komunikasi yang dibangun sinden di Kota Kediri , baik itu dengan masyarakat maupun dengan sesama sinden ainnya, terbagi dalam beberapa proses, yaitu: waktu, intensitas, tempat, bahasa, dan situasi komunikasi. Dari realitas sinden di kota Kediri, profesi sinden tidak menadang umur dan materi, rata-rata mereka menekuni dunia sinden karena memiliki bakat seni yang kuat di bidang kesenian khususnya kesenian tradisional jawa.